

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan Penelitian**

Dalam bahasa Inggris istilah penelitian disebut (research), berasal dari kata (re) artinya kembali dan (to search) artinya menemukan atau mencari. Sehingga (research) dapat diartikan menemukan atau mencari kembali. Penelitian pada hakikatnya adalah suatu kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang suatu masalah.<sup>51</sup>

Dalam penelitian ini mengenai tentang *punishment* dan *reward* behavioristik dalam membentuk learning outcomes di MA Darun Najah Morowali SulTeng, metode yang digunakan untuk menyelesaikan skripsi ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan penguatan positif (*Positive Reinforcement*) dan penguatan negatif (*Negative Reinforcement*). Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian di mana temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik, melainkan lebih menitikberatkan pada pemahaman dan penafsiran makna peristiwa, interaksi, dan perilaku subjek dalam konteks tertentu sesuai dengan perspektif peneliti. Menurut Feny Rita Fiantika dan rekan-rekannya dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Kualitatif”, penelitian kualitatif digunakan untuk mengungkapkan fenomena dengan cara mendeskripsikan data dan fakta secara menyeluruh menggunakan kata-kata.<sup>52</sup>

Dalam penelitian kualitatif deskriptif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, melainkan berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan selama penelitian

---

<sup>51</sup> Alhamid dan Anufia, “Instrumen Pengumpulan Data”.2019

<sup>52</sup>Dr Eko Murdiyanto, “METODE PENELITIAN KUALITATIF,” n.d.

lapangan. Oleh karena itu, analisis data yang dilakukan bersifat induktif. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang ada tanpa melakukan manipulasi variabel data yang diteliti melalui wawancara langsung. Tujuan dari penggunaan metode kualitatif deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran atau deskripsi yang sistematis mengenai bentuk stimulus yang diberikan oleh guru kepada murid baik berbentuk *punishment* maupun *reward*, dan khususnya pada bentuk perubahan siswa yang mendapatkan stimulus tersebut. Terdapat dua jenis sumber data yang akan dijelaskan dalam penelitian ini, yaitu:

Adapun jenis data yang dibutuhkan dalam pembahasan skripsi ini adalah:

a. Data Primer

Data primer dari penelitian ini diperoleh melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala sekolah, para guru dan siswa MA Darun Najah.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berkaitan dengan dokumentasi atau arsip sekolah formal yang dibutuhkan oleh peneliti, data sekunder tersebut penulis dapatkan dari para guru dan siswa MA Darun Najah.<sup>53</sup>

## B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, posisi peneliti menjadi instrument kunci. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada hasil

---

<sup>53</sup> Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (jember: stain jember press, 2013), h. 193.

pengamatan peneliti, sehingga peneliti menyatu dengan situasi dan fenomena yang diteliti.<sup>54</sup>

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Darun Najah Morowali, yang terletak di Jl. Pahlawan, No. 1, Desa Bumi Harapan, Kecamatan Witaponda, Morowali, Sulawesi Tengah, 94976. Peneliti memilih lokasi ini karena sekolah tersebut menerapkan pendekatan *punishment* dan *reward* behavioristik untuk meningkatkan hasil belajar. Selain itu, banyak siswa yang cenderung mencari uang atau bekerja karena lingkungan sosial mereka yang diisi oleh pekerja PT nikel terbesar di ASIA. Hal ini menarik untuk diteliti karena melibatkan tantangan dari pihak sekolah, harapan dari keluarga, dan upaya guru dalam mencapai pembelajaran yang efektif.

### D. Sumber Data

Sumber data merupakan rujukan awal dimana peneliti memperoleh data tersebut. Dalam penelitian pastinya membutuhkan data yang banyak dari tempat atau sesuatu yang diteliti, sumber data ini juga yang menentukan kemana masuknya data yang diperoleh, baik itu data asli dari sumber pertama (primer) atau data bukan dari sumber pertama (skunder).

---

<sup>54</sup>Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif", *jurnal pendidikan*, (juli, 2017), h. 1-17.

a. Data Primer

1) Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas belajar mengajar di kelas, penerapan *punishment* dan *reward*, serta respons siswa terhadap pendekatan tersebut.

2) Wawancara

Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan berbagai pihak terkait, termasuk kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua siswa, untuk mendapatkan informasi tentang penerapan *punishment* dan *reward* serta dampaknya terhadap hasil belajar.

3) Kuesioner:

Peneliti menyebarkan kuesioner kepada siswa untuk mengumpulkan data tentang persepsi mereka terhadap *punishment* dan *reward* yang diterapkan di sekolah dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar mereka.

b. Data Sekunder

1) Dokumentasi Sekolah

Peneliti mengumpulkan data dari dokumentasi sekolah seperti laporan akademik, catatan prestasi siswa, dan kebijakan sekolah terkait *punishment* dan *reward*.

2) Literatur

Peneliti menelaah berbagai literatur, termasuk buku, jurnal, dan artikel yang relevan dengan penerapan *punishment* dan *reward* dalam konteks pendidikan untuk mendapatkan landasan teori yang kuat.

Adapun alasan analisis dalam penggunaan sumber data:

## 1) Observasi

Memberikan gambaran langsung dan real-time tentang bagaimana *punishment* dan *reward* diterapkan di kelas serta bagaimana siswa meresponsnya.

## 2) Wawancara

Menggali informasi mendalam dan perspektif dari berbagai pihak terkait, sehingga peneliti dapat memahami konteks dan dinamika penerapan *punishment* dan dari *reward* berbagai sudut pandang.

## 3) Kuesioner

Mengumpulkan data kualitatif yang dapat di analisis untuk mengidentifikasi pola dan tren dalam persepsi dan motivasi siswa terkait penerapan *punishment* dan *reward*.

## 4) Dokumentasi Sekolah

Memberikan data historis dan kontekstual yang dapat digunakan untuk menganalisis perubahan dan perkembangan hasil belajar siswa seiring dengan penerapan *punishment* dan *reward*.

## 5) Literatur

Memberikan landasan teori yang diperlukan untuk memahami konsep-konsep utama dalam penelitian dan untuk membandingkan temuan penelitian dengan studi sebelumnya.

Penggunaan sumber data yang beragam ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam tentang penerapan *punishment* dan *reward* di MA Darun Najah Morowali serta dampaknya terhadap hasil belajar siswa.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:

### 1. Wawancara atau Interview

Wawancara merupakan salah satu data dengan jalan komunikasi (lisan) antara peneliti dengan responden, yakni melalui kontak dan hubungan pribadi. Komunikasi tersebut dilakukan secara langsung dengan cara face to face, artinya antara peneliti dan responden beradapan langsung untuk menanyakan secara lisan hal-hal yang diinginkan dan jawaban responden dicatat oleh pewawancara.<sup>55</sup> Wawancara dilakukan dengan: 1) kepala sekolah MA Darun Najah Morowali SulTeng, 2) Waka kesiswaan MA Darun Najah Morowali SulTeng, 3) para guru yang memberikan *punishment* dan juga *reward* di MA Darun Najah Morowali SulTeng, 4) para siswa yang di berikan *punishment* dan reward di MA Darun Najah Morowali SulTeng.

### 2. Observasi

Adapun yang dimaksud dengan observasi yaitu pengamatan secara cermat terhadap perilaku siswa dan para guru, melihat lingkungan sekolah, melihat lingkungan Masyarakat sekitar MA Darun Najah Morowali SulTeng, dalam suasana sekolah maupun setelah sekolah. Berdasarkan fenomena penampakan yang dilihat peneliti dapat menggali informasi lebih jauh mengenai banyak subjek yang akan di analisis. Dalam hal ini peneliti mendapat titik temu yang diamati yaitu menerapkan strategi *punishment* dan juga *reward* behavioristik dalam membentuk learning outcomes di MA Darun Najah Morowali SulTeng tersebut.

---

<sup>55</sup>Ena Manal Ahmad, "Agama Islam Universitas Islam Indonesia Sebagai Syarat Meraih Gelar Sarjana (S.Pd)," n.d.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang terkait dengan fenomena penelitian. Jenis dokumen yang dapat digunakan meliputi catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Studi dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang sedang diteliti.<sup>56</sup>Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang tersimpan di lembaga atau sesuatu yang diteliti. Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, laporan, artefak dan foto. Sifat yang utama pada data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi pada waktu silam. Secara detail, bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu auto biografi, surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan flasdisk, dan data yang tersimpan di web site. Adapun data-datanya penulis kutip dari arsip lain yang berkenaan dengan pembahasan skripsi ini, yang bersumber dari data dari sekolah MA Darun Najah Morowali Sulawesi Tengah.

---

<sup>56</sup>Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (July 1, 2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Analisis data untuk penelitian kualitatif dimulai sudah sejak dilapangan.<sup>57</sup>

Menurut Miles, Huberman, dan Saldana seperti yang dikutip oleh Feny Rita Fiantika dkk dalam bukunya "Metode Penelitian Kualitatif", analisis data terbagi dalam tiga aliran aktivitas paralel: (1) kondensasi data, (2) penyajian data, dan (3) inferensi/validasi. Setiap komponen ini memiliki peran tersendiri dalam proses analisis data kualitatif.<sup>58</sup>

### 1. Kondensasi data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, pengabstraksian, dan/atau transformasi data dari seluruh catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan materi empiris lainnya.

### 2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data adalah proses penyusunan data yang terkumpul menjadi sistematis, terstruktur, dan mudah dipahami. Pada tahap ini, data dijelaskan dalam bentuk teks naratif untuk memfasilitasi pemahaman terhadap fenomena yang diteliti, seperti yaitu *punishment* dan juga *reward* behavioristik dalam membentuk learning outcomes di MA Darun Najah Morowali SulTeng.

<sup>57</sup>Ahmad, "Agama Islam Universitas Islam Indonesia Sebagai Syarat Meraih Gelar Sarjana (S.Pd)."

<sup>58</sup>Feny Rita Fiantika et al., "METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF," n.d.

### 3. Penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi data merupakan tahap akhir dalam analisis data kualitatif. Tujuannya adalah untuk menyimpulkan makna dari data yang telah dikumpulkan, memvalidasi temuan, dan memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Verifikasi ini penting untuk memastikan kesesuaian antara penilaian yang dilakukan dengan konsep analisis yang digunakan, sehingga hasil yang diperoleh lebih tepat dan objektif. Dalam penelitian ini, proses tersebut membantu dalam menyusun gambaran yang jelas mengenai bentuk guru memberikan dan respon siswa terkait *punishment* dan juga *reward* behavioristik dalam membentuk learning outcomes di MA Darun Najah Morowali SulTeng, serta melaporkan temuan baru yang mungkin berbeda dari penelitian sebelumnya.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data penelitian adalah kegiatan penting bagi peneliti dalam upaya jaminan dan meyakinkan pihak lain bahwa temuan penelitian tersebut benar-benar valid. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknis pemeriksaan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keberalihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini terbagi kepada beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

a. Tahap pra lapangan

Dalam tahap ini peneliti melakukan berbagai pertimbangan dan mengacu pada aturan penelitian lapangan yakni menyusun rancangan penelitian dan mengambil beberapa langkah yaitu:

- 1) Menyusun rancangan penelitian
- 2) Memilih lapangan penelitian
- 3) Meminta izin secara formal
- 4) Melakukan survei lapangan secara mendalam selaku objek penelitian.

b. Tahap kerja lapangan

Pada tahapan ini peneliti menjadi 5 (lima) tahap diantaranya:

- 1) Mengadakan survei ke sekolah MA Darun Najah untuk memperoleh data.
- 2) Mengamati fenomena yang ada dan melakukan wawancara dengan kepala lembaga formal, peserta didik, serta pihak-pihak yang dianggap penting dalam proses pengumpulan data di MA Darun Najah Morowali.
- 3) Berperan sebagai peneliti untuk mengambil dan mengumpulkan data.
- 4) Menganalisis data yang diperoleh.
- 5) Menyusun laporan penelitian berdasarkan data yang diperoleh.